

PENERAPAN PRINSIP PENGAMANAN STANDAR SOP TERHADAP MANAJEMEN RESIKO PADA PT. MAYORA INDAH TBK

Titik Larasati ^{*1}

Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
Indonesia

titiklarasati20@gmail.com

Edy Soesanto

Fakultas Teknik, Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Mochamad Gani Gynastiar

Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
Indonesia

gynastiarm@gmail.com

Afrizal Qimas Chairi

Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
Indonesia

afrizalqimaschairi24@gmail.com

Abstract

Companies are required to be able to carry out security systematically to support the implementation of production activities well and optimally. Security aspects need to be managed in an integrated manner through the implementation of a security management system. This research is important to use to apply principles that comply with SOP (Standard Operating Procedures) for risk management in companies. Therefore, researchers are interested in knowing the security design and the results of implementing security principles according to SOP (Standard Operational Procedure) standards for risk management at PT. Mayora Indah Tbk. The research object is PT Mayora Indah Tbk. The results of the research are implementing the security principles of the existing SOPs at PT Mayora Indah Tbk. consisting of the preventive principle, the principle of upholding goals, the principle of not taking risks, the principle of modification, the principle of vigilance and the principle of not interfering with freedom of movement as well as implementing a security implementation program in accordance with the risk management framework.

Keywords: Risk Management, Standard Operating Procedures (SOP), PT. Mayora Indah Tbk.

¹ Korespondensi Penulis

Abstrak

Perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengamanan secara sistematis demi mendukung terlaksananya kegiatan produksi secara baik dan optimal. Aspek pengamanan perlu dikelola secara terintegrasi melalui penerapan sistem manajemen pengamanan. Penelitian ini penting digunakan untuk menerapkan prinsip yang sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap manajemen risiko pada perusahaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui perancangan pengamanan dan hasil penerapan prinsip pengamanan sesuai standar SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap manajemen risiko pada PT. Mayora Indah Tbk. Objek penelitian yaitu PT Mayora Indah Tbk. Hasil penelitian yaitu melakukan penerapan prinsip pengamanan terhadap SOP yang ada pada PT Mayora Indah Tbk. terdiri dari prinsip preventif, prinsip memegang teguh tujuan, prinsip tidak mengambil risiko, prinsip modifikasi, prinsip kewaspadaan dan prinsip tidak mengganggu kebebasan bergerak serta melakukan penerapan program pelaksanaan penerapan pengamanan sesuai dengan kerangka manajemen risiko.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Standar Operasional Prosedur (SOP), PT. Mayora Indah Tbk.

PENDAHULUAN

Aspek pengamanan perlu dikelola secara terintegrasi melalui penerapan sistem manajemen pengamanan (SMP). Sistem Manajemen Pengamanan merupakan bagian dari manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan pengamanan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan usaha guna mewujudkan lingkungan yang aman, efisien dan produktif. Sistem manajemen pengamanan memberikan panduan bagaimana mengelola ancaman dan gangguan pada organisasi dalam upaya mencapai organisasi yang aman, produktif dan efisien. Di Indonesia, hal ini diatur dalam PERKAPOLRI No. 24 Tahun 2007 yang mengatur tentang sistem manajemen pengamanan yang diterbitkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia dan telah diakui secara nasional. Ketentuan ini selaras dengan standar sistem manajemen pengamanan yang telah ada dan mudah diintegrasikan dengan sistem manajemen lainnya yang ada di perusahaan dengan sistematis yang sama yaitu PDCA (*Plan, Do, Check, and Action*). (Rakhmawati, 2017)

Pengamanan proses bisnis merupakan hal yang sangat vital. Segala aspek dalam aktivitas bisnis perlu diperhatikan keamanannya agar keberlangsungan bisnis dapat berjalan dengan baik tanpa menimbulkan kerugian materiil maupun non materiil. (Mahardhika, 2019). Untuk mendukung ketentuan operasional di perusahaan pengguna jasa menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan khusus yang diterapkan sebagai dasar pedoman bagi seluruh anggota Satuan Pengamanan yang dikelola, dengan tujuan kelancaran keamanan dan kenyamanan di area kerja pengguna jasa. Perusahaan atau Instansi yang memilih satuan pengamanan telah memberikan kepercayaan untuk

objek pengamanan asset dan wilayah perusahaan terhadap yang berwenang dan diharapkan dapat melakukan pengamanan secara sistematis demi mendukung terlaksananya kegiatan produktivitas secara optimal, bertanggung jawab penuh atas labor supply atau full manage services serta pembinaan dan pelatihan kompetensi satpam yang sesuai dengan kesepakatan bersama perusahaan pengguna jasa. (Kurniawan, 2022).

Setiap aktivitas bisnis yang dilakukan selalu akan bertemu dengan ketidakpastian. Ketidakpastian dalam bisnis akan menimbulkan resiko. Resiko akan memberikan ancaman (biaya, kerugian, dll) bagi perusahaan. Setiap resiko yang terjadi di dalam aktivitas bisnis harus senantiasa diminimalisasi. (Yaqin, 2018). Rencana Pengamanan merupakan susunan strategi yang diterapkan untuk mengurangi kelemahan dan menurunkan potensial ancaman dan risiko yang terkait dengan system pengamanan yang berjalan, sehingga kemudian dapat dilakukan proses untuk meredakan risiko dan melakukan kontrol dan evaluasi komponen dari rencana keamanan meliputi: kebijakan, standard dan prosedur pengamanan, kontrol pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk keamanan kontrol teknologi keamanan dan keamanan informasi. (Anas, 2016)

Sebagai perusahaan yang dikelola oleh swasta dengan aktivitas bisnis yang high-risk membuat PT Mayora Indah Tbk menaruh komitmen dalam menyelenggarakan pengamanan yang sejalan dengan Peraturan Kapolri No. 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Perusahaan-perusahaan perlu memastikan bahwa tindakan yang diambil untuk meningkatkan penerapan SOP dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan sistem keamanan yang ada untuk memastikan efektivitasnya dalam jangka panjang. Pelatihan tambahan dan pemantauan yang lebih baik dari pihak perusahaan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan penerapan SOP yang baik dan konsisten dari waktu ke waktu. (Orias, 2023). Salah satu faktor pendorong keberhasilan PT Mayora ini terletak pada implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam proses bisnis yang dijalankannya.

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini dibutuhkan sebagai panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap elemen perusahaan guna memudahkan, merapikan, dan menertibkan sistem yang ada di perusahaan. Standar Operasional Prosedur (SOP) berisi mengenai urutan proses melakukan pekerjaan dari awal hingga akhir. SOP dijadikan pedoman untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi pada perusahaan. Jika Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dibuat secara baik dan benar dapat dipatuhi oleh seluruh karyawan, maka bisnis yang dijalankan akan berkembang. Tanpa adanya SOP, maka seluruh bagian perusahaan akan berjalan tidak efektif. Perusahaan juga akan berjalan dengan pedoman yang tidak jelas dan baku sehingga keefektifan kerjanya menjadi menurun. (Alya, 2020). Maka dari itu, pentingnya menerapkan prinsip pengamanan terhadap manajemen risiko dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PT Mayora Indah Tbk.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah literature review atau studi pustaka, yaitu penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh tidak melalui pengamatan langsung, tetapi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah (Arikunto, 2013).

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan mengeksplorasi jurnal, buku dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data atau informasi lainnya. yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional yang dapat diakses berdasarkan full text.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Prinsip Pengamanan Pada PT Mayora Indah Tbk.

Penerapan prinsip pengamanan terhadap SOP yang ada pada PT Mayora Indah Tbk. terdiri dari:

- a. Prinsip preventif (pencegahan): kegiatan pengamanan standar SOP pada PT Mayora Indah Tbk lebih mengutamakan pencegahan daripada melakukan penindakan/penegakan hukum.
- b. Prinsip memegang teguh tujuan: segala kegiatan operasional berdasarkan standar SOP pada PT Mayora Indah Tbk yang dilakukan harus selalu diorientasikan kepada tujuan yang hendak dicapai atau diwujudkan.
- c. Prinsip tidak mengambil risiko: kegiatan operasional berdasarkan standar SOP pada PT Mayora Indah Tbk yang dilakukan harus berdasarkan perencanaan yang baik berlandaskan pada hasil penyelidikan yang akurat, sehingga kemungkinan resiko yang dihadapi sudah diperhitungkan secara matang dan dinilai sebagai kemungkinan resiko yang terkecil.
- d. Prinsip modifikasi: Dengan modifikasi metode, taktik, dan teknik, maka usaha pengamanan berdasarkan standar SOP pada PT Mayora Indah Tbk yang dilakukan tidak berpola atau tidak monoton sehingga sulit dikenali oleh pihak lawan atau pihak lain yang akan menggunakan/mengancam sistem pengamanan yang dilakukan.
- e. Prinsip kewaspadaan: petugas pelaksana pengamanan pada PT Mayora Indah Tbk harus memiliki sikap kewaspadaan tinggi dalam melaksanakan tugasnya sehingga tidak akan dihadapkan kepada pendadakan-pendadakan yang dilancarkan pihak lain.

- f. Prinsip tidak mengganggu kebebasan bergerak: petugas pelaksana pengamanan PT Mayora Indah Tbk dimungkinkan untuk dapat secara leluasa bergerak di daerah lokasi pengamanannya
- g. Prinsip kerjasama: dalam menjalankan tugas, petugas-petugas pengamanan PT Mayora Indah Tbk harus melakukan kerjasama dengan segenap aparat pengamanan yang ada di daerah lokasi pengamanan

Penerapan Pengamanan Terhadap Manajemen Risiko Pada PT Mayora Indah Tbk.

Adapun program pelaksanaan penerapan pengamanan dari tindakan pencurian di PT Mayora Indah Tbk, terdiri dari:

- a. Manajemen Risiko (“Risk Management”), yaitu:
 - 1) Asesmen Risiko (“Risk Assessment”), terdiri dari:
 - a) Identifikasi : PT Mayora Indah Tbk menghasilkan daftar risiko yang berpotensi mengganggu pengamanan;
 - b) Analisis : PT Mayora Indah Tbk menilai kemungkinan dan dampak dari setiap risiko yang diidentifikasi, dan tingkat risiko dari kemungkinan alternatif;
 - c) Prioritas : PT Mayora Indah Tbk memprioritaskan daftar berdasarkan dampak.
 - 2) Kontrol Risiko (“Risk Control”), terdiri dari:
 - a) Perencanaan : PT Mayora Indah Tbk menghasilkan rencana pengamanan untuk menangani setiap risiko harus memastikan secara konsisten rencana manajemen risiko dengan rencana keseluruhan pengamanan;
 - b) Resolusi : PT Mayora Indah Tbk mengidentifikasi dan mendokumentasikan tindakan pencegahan untuk tindakan “ancaman” dan peningkatan untuk “peluang”;
 - c) Monitoring : upaya yang dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi pelaksanaan dari berbagai komponen program sebagaimana telah direncanakan, waktu pelaksanaan program sebagaimana telah dijadwalkan, dan kemajuan dalam mencapai tujuan program.

KESIMPULAN

PT Mayora Indah Tbk menerapkan standar operasional prosedur (SOP) dalam berbagai aspek bisnisnya. Prinsip-prinsip pengamanan yang dijalani melibatkan pendekatan preventif, memegang teguh tujuan, tidak mengambil risiko secara tidak terencana, modifikasi dalam pengamanan untuk menghindari pola yang dapat dikenali, kewaspadaan tinggi petugas pelaksana, tidak mengganggu kebebasan bergerak, dan kerjasama dengan aparat pengamanan lainnya.

Selain itu, PT Mayora Indah Tbk juga memiliki program pelaksanaan pengamanan khusus untuk mengatasi tindakan pencurian. Program ini mencakup manajemen risiko dengan melakukan asesmen risiko, identifikasi, analisis, dan prioritas risiko. Kontrol

risiko dilakukan melalui perencanaan, resolusi, dan monitoring secara rutin.

Dengan penerapan SOP dan program pengamanan ini, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan komitmen untuk menjaga keamanan dan ketertiban dalam operasional bisnisnya, menciptakan lingkungan yang aman bagi karyawan dan keberlanjutan bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan pengamanan terhadap SOP di PT Mayora Indah Tbk, sebaiknya perusahaan memperkuat aspek-aspek tertentu.

Pertama, diperlukan peningkatan pelatihan dan kesadaran petugas pengamanan terkait dengan prinsip kewaspadaan dan modifikasi. Hal ini akan membantu mereka menghadapi situasi yang dinamis dan menerapkan taktik yang tidak terduga.

Kedua, perusahaan sebaiknya memperkuat kerjasama antarpetugas pengamanan dan aparat pengamanan setempat, memastikan saling informasi dan koordinasi yang baik. Selanjutnya, perlu ditingkatkan pula penggunaan teknologi keamanan terkini untuk mendukung prinsip preventif dan kontrol risiko. Penerapan sistem keamanan berbasis teknologi dapat membantu mendeteksi potensi risiko lebih dini.

Terakhir, perusahaan dapat melakukan evaluasi rutin terhadap SOP yang ada untuk memastikan relevansi dan keterkinian dalam menghadapi perkembangan lingkungan bisnis dan ancaman keamanan. Dengan mengintegrasikan saran-saran ini, diharapkan PT Mayora Indah Tbk dapat mengoptimalkan upaya pengamanan dan melindungi aset serta kepentingan perusahaan secara lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, G. (2020). Peranan SOP Dalam Proses Bisnis di PT Mayora Indah Tbk. Anas, A. (2016). Konsep Manajemen Resiko (Risk Management) Dalam Proyek Penulisan Manual Pengamanan Asset Industri Hulu Migas Di Indonesia. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Darmawi, H. (2016). *Manajemen Risiko (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih, H. M., & Fitriani, S. (2018). Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Inovasi Ecobrick. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 144. <https://doi.org/10.23917/jiti.v17i2.6832>
- Asih, H. M., & Fitriani, S. (2018). Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Inovasi Ecobrick. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 144. <https://doi.org/10.23917/jiti.v17i2.6832>
- Budi, H. S. (2016). Perancangan multimedia sebagai media sosialisasi sop kepadakaryawan pt. Transcon indonesia. 1–23.
- Budi, H. S. (2016). Perancangan multimedia sebagai media sosialisasi sop kepadakaryawan pt. Transcon indonesia. 1–23.
- Derianto, P. S., & Kristiutami, Y. P. (2015). Standar Operasional Prosedur Room Service Amaroossa Hotel Bandung. *Jurnal Pariwisata*, 2(1), 15–21.

- Derianto, P. S., & Kristiutami, Y. P. (2015). Standar Operasional Prosedur Room Service Amaroossa Hotel Bandung. *Jurnal Pariwisata*, 2(1), 15–21. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/295>
- Dila, B., & Nafisah, S. (2019). Standard Operating Procedure Preservasi Koleksi di Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 111–128. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol10.iss2.art8>
- Dila, B., & Nafisah, S. (2019). Standard Operating Procedure Preservasi Koleksi di Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 111–128. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol10.iss2.art8>
- Ekotama, S. (2011). *Cara Mudah Bikin SOP Agar Bisnis Lebih Praktis*. Yogyakarta: Pressindo.
- Gabriele. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). *Jurnal AGORA*, 6(1), 1–10.
- Gabriele. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). *Jurnal AGORA*, 6(1), 1–10.
- Hidayattulloh, M., & Ridwan, M. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Pengaruh penggunaan pasta labu kuning (cucurbita moschata) untuk substitusi tepung terigu dengan penambahan tepung angkak dalam pembuatan mie kering*, 3, 274–282.
- Hidayattulloh, M., & Ridwan, M. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Pengaruh penggunaan pasta labu kuning (cucurbita moschata) untuk substitusi tepung terigu dengan penambahan tepung angkak dalam pembuatan mie kering*, 3, 274–282. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/295>
- Irawati, R., & Hardiastuti, E. B. W. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Proses Pembelian Bahan Baku, Proses Produksi dan Pengemasan pada Industri Jasa Boga (Studi Kasus pada PT. KSM Catering & Bakery Batam). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 186–193.
- Irawati, R., & Hardiastuti, E. B. W. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Proses Pembelian Bahan Baku, Proses Produksi dan Pengemasan pada Industri Jasa Boga (Studi Kasus pada PT. KSM Catering & Bakery Batam). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 186–193.
- Kurniawan, E. (2022). *Sistem Manajemen Pengamanan*.
- Mahardhika, G. P. (2019). *Studi Sistem Manajemen Pengamanan di Anak Perusahaan Pertamina (Persero)*.
- Mukti, T. C. (2017). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (Sop) Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Edisi Januari*, 2(1), 14–26.
- Mukti, T. C. (2017). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (Sop) Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Edisi Januari*, 2(1), 14–26.
- Nazvia, N., Loekqijana, A., & Kurniawati, J. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 21–25. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2014.028.01.17>
- Nazvia, N., Loekqijana, A., & Kurniawati, J. (2014). Faktor yang Mempengaruhi

- Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 21–25.
<https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2014.028.01.17>
- Nico Benjamin, SE, M. A., Sony, R. P., & Hutaaruk, SE, M. S. (2012). Rancangan standar operasional prosedur (sop) permintaan pembelian pt sepanjang intisurya utama 2 malenggang mil. *The Theory and Practice of Command and Control in Environmental Policy*, 12(3), 1–10.
http://www.earthinstitute.columbia.edu/sitefiles/file/SachsWriting/1999/CAERII_1999_DevelopingCountriesandtheControlofClimateChangeATheoreticalPerspective_Aug1999.PDF
- Nico Benjamin, SE, M. A., Sony, R. P., & Hutaaruk, SE, M. S. (2012). Rancangan standar operasional prosedur (sop) permintaan pembelian pt sepanjang intisurya utama 2 malenggang mil. *The Theory and Practice of Command and Control in Environmental Policy*, 12(3), 1–10.
http://www.earthinstitute.columbia.edu/sitefiles/file/SachsWriting/1999/CAERII_1999_DevelopingCountriesandtheControlofClimateChangeATheoreticalPerspective_Aug1999.PDF
- Novika, P. W. (2018). Pengaruh Penerapan SOP dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 001 Sekupang. 30–38.
- Novika, P. W. (2018). Pengaruh Penerapan SOP dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 001 Sekupang. 30–38.
- Orias, M. (2023). Penerapan Standar Operasional Prosedur Pada Security di Industri Ekspor Makanan.
- Rakhmawati, I. H. (2017). Sistem Manajemen Pengamanan Berdasarkan Peraturan KAPOLRI No. 24 Tahun 2007. Diambil kembali dari <https://www.linkedin.com/pulse/sistem-manajemen-pengamanan-berdasarkan-peraturan-24-isma/?originalSubdomain=id>
- Rudi, T. M. (2013). *Pedoman penyusunan Standard operating prosedur*.
- Sulistiani, A. S. (2016). Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Kependudukan dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik di Kecamatan Sambutan. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 56.
- Sulistiani, A. S. (2016). Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Kependudukan dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik di Kecamatan Sambutan. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 56.
- Supriyanto, S., & Hendriyati, L. (2021). Analisa Pengaruh Sop (Standard Operating Procedure) Terhadap Kinerja Waiter Dan Waitress Di in Bloom Restoran Hotel Ayaartta Malioboro Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Tourism and Economic*, 4(1), 73–84. <https://doi.org/10.36594/jtec.v4i1.112>
- Supriyanto, S., & Hendriyati, L. (2021). Analisa Pengaruh Sop (Standard Operating Procedure) Terhadap Kinerja Waiter Dan Waitress Di in Bloom Restoran Hotel Ayaartta Malioboro Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Tourism and Economic*, 4(1), 73–84. <https://doi.org/10.36594/jtec.v4i1.112>
- Winata, S. V. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (Sop) Pada Chocolab. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(1), 77–86.
- Winata, S. V. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (Sop) Pada Chocolab.

- Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(1), 77–86.
- Windu, F. F. (2017). Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) Layanan Perpustakaan PT. Semen Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 6(1), 170–178.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/8161/6244>
- Windu, F. F. (2017). Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) Layanan Perpustakaan PT. Semen Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 6(1), 170–178.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/8161/6244>
- Yaqin, H. (2018). Manajemen Risiko dalam Sistem Pengamanan.